

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M, Danang. 2008. "Analisis Rubrik *BLAIK* dalam Harian Sore *Wawasan*". Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aminuddin. 2001. *Semantik: Pengantar Studi Tentang Makna*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Cahyono, Yudi, Bambang. 1995. *Kristal-kristal Ilmu Bahasa*. Surabaya: Airlangga.
- Chaer, Abdul. 1994. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Damayanti, Pramesti. 2006. "Analisis Wacana Resensi Film dalam Majalah *Movie Monthly* dan *Cinemags*: Suatu Pendekatan Mikrostruktural dan Makrostruktural". Skripsi. Surakarta: Universitas Negeri Surakarta.
- Dewi, Ratna Sari. 2001. "Piranti Kohesi Wacana Lisan Kosmetik pada Majalah *Femina*". Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Djajasudarma, Fatimah. 1994. *Wacana (Pemahaman Antar Unsur)*. Bandung : PT. Eresco.
- Fatimah. 2000. "Penanda Kohesi Antar Kalimat dan Wacana Jurnalistik berita Olahraga Tabloid Bola (Satuan Kajian Struktural)." Skripsi. Surakarta : FKIP UMS.
- Keraf, Gorys. 2002. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Kridalaksana, Harimurti. 2001. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia.
- Kristanto. 2000. "Kekohesifan dalam Majemuk Setara dalam Bahasa Indonesia" Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Sastra Universitas Gadjah Mada.
- Marsita, Qori. 2012. "Pemberitahuan Harian Kompas Tentang Status Keistimewaan Yogyakarta (*Analisis Framing*)". Skripsi. Makasar: Universitas Hasanuddin.
- Moeliono, Anton M. 1988. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Moleong, Lexy J. 1993. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

- Nurkhayati. 2003. "Kohesi dan Koherensi dalam Wacana Pojok KR". Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada.
- Prabowo, Eko. 2009. "Kajian Feature pada Media Massa Cetak Terbitan Palembang: Sebuah Analisis Wacana Krisis". Skripsi. Surakarta. FKIP Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Unsri.
- Rohmayani, Nita. 2004. "Wacana Khotbah Idul Fitri karya Sumarlam (sebuah pendekatan mikro dan makrostruktural)". Skripsi. Surakarta: UNS-Fak. Sastra.
- Solopos*. Selasa Pahing, 11 Oktober 2011. Surakarta.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa : Pengantar Wahana Kebudayaan secara Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarlam. 2003. *Teori dan Praktik Analisis Wacana*. Surakarta: Pustaka Cakra.
- Sumarlam, dkk. 2008. *Analisis Wacana: Teori dan Praktik*. Surakarta: Pustaka Sastra.
- Sutopo. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Tarigan, Henry Guntur. 1987. *Pengantar Wacana*. Bandung: Angkasa.
- Utami, Iin. 2004. "Analisis Kohesi Leksikal Puisi Remaja Harian *Solopos*". Skripsi. Surakarta FKIP : UMS.

Data 1: "Pembakar ATM BRI di Jl.Affandi, Gejayan, Caturtunggal, Depok, Sleman, DIY, adalah kelompok punk yang menyebut diri sebagai Narco-punk. Polisi sejauh ini belum menggolongkan tindakan mereka sebagai terorisme, tetapi lebih pada tindakan kriminal merusak dan percobaan pencurian."

Data 2: "Bisa jadi, para pelaku, kelompok Narco-punk itu, sedang berusaha meneguhkan jati diri. Mereka berharap mendapatkan perhatian dan eksistensi mereka diakui. Jika benar demikian, ini adalah bagian dari krisis identitas yang terkait dengan ketidakadilan di negeri ini."

Data 3: "Selebaran tentang ketidakadilan dan kapitalisme yang dibawa pelaku pembakaran ATM BRI itu sedikit banyak membantu membaca apa yang menjadi motif mereka. Kegamangan jati diri dan realitas keadilan memang rentan memunculkan tindakan anarkistis. Inilah yang wajib kita waspadaai bersama. Eksistensi kelompok punk adalah salah satu warna tersendiri di masyarakat perkotaan dan masyarakat urban. Mereka mengidentifikasi diri sebagai kelompok marginal yang tersisih dari keberpihakan negara. Punk identik dengan perlawanan kelompok tertindas dan termarginalkan. Persoalannya, perlawanan **ini** akan menjadi masalah serius ketika manifestasinya adalah tindak kekerasan dan teror."

Data 4: "Selebaran tentang ketidakadilan ini mestinya menjadi bahan pelajaran bahwa di negeri ini ketidakadilan memang bukan isu. Itu realitas. Ekonomi dan politik pengelolaan negara dikuasai logika perdagangan yang dikuasai secara penuh oleh hanya satu golongan, yaitu pemodal kuat, dan berlangsung secara monopoli atau bahkan oligopoli. Sistem timpang ini berimplikasi moral yang tak sederhana. Praktik culas dalam perdagangan, politik, hukum, riba, kekerasan terhadap buruh dan kaum perempuan, serta kehidupan yang serba materialistik dan hedonis merambah semua sektor kehidupan."

Data 5: “Sistem keadilan sebagai antitesis atas logika kapitalisme harus dimulai dari menyoal filsafat kepemilikan sebagai titik tolaknya. Keadilan tidak meletakkan kepemilikan sebagai sesuatu hal yang mutlak, tetapi juga tidak menekankan kepemilikan komunal secara absolut. Kepemilikan mutlak atas alam hanyalah hak Tuhan, dan oleh karena itu seluruh sumberdaya alam hanya merupakan titipan dan mandat dari Tuhan kepada manusia untuk dikelola demi kemaslahatan bersama.”

Data 6: “Kini, ketidakadilan menjadi beban kita bersama. Kita harus berupaya mendorong dua hal sekaligus, yaitu mengurangi kesenjangan sosial, sekaligus meningkatkan aktivitas ekonomi. Dengan dua jalan inilah keadilan sosial-ekonomi dirajut. Kami sama sekali tak sepakat dengan aksi kekerasan, kriminal, teror yang mengatasnamakan perlawanan terhadap ketidakadilan di negeri ini. Kami juga sama sekali tak sepakat dengan pengelolaan negeri ini yang masih saja memunculkan ketidakadilan di semua sektor. Kami mengajak seluruh elemen masyarakat untuk bersama-sama mencari solusinya, terutama itu adalah beban dan tanggung jawab pemerintah.”